

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP KENDARAAN PADA PDAM

GIRI TIRTA KABUPATEN GRESIK

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

SABILATUL KAROMAH

NIM 2017410482

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Sabilatul Karomah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 1 Desember 1998
N.I.M : 2017410482
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Kendaraan Pada
PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 3 Oktober 2020

(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA., Ak., BKP., SAS., CA.)

NIDN : 0726117702

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal : 3 Oktober 2020

(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA., Ak., BKP., SAS., CA.)

NIDN : 0726117702

**ASSET ACCOUNTING TREATMENT FIXED VEHICLES AT PDAM GIRI
TIRTA OF GRESIK DISTRICT**

Sabilatul Karomah

2017410482

E-mail : 201711410482@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

In supporting the development of the Regional Water Supply Company of Giri Tirta, Gresik Regency so that it is getting better, the company needs equipment, namely fixed assets. Considering the importance of a fixed assets equipment, it is expected that the accounting treatment of fixed assets in a company is very good, then the treatment of the vehicle's fixed assets must be in accordance with the theory. The management of government-owned fixed assets still faces many obstacles both in recognition and presentation. Based on the background of this paper aims to describe the accounting treatment of fixed assets of the vehicle whether it is in accordance with the proper accounting treatment that is the time of acquisition, depreciation, and write off in the Regional Water Supply Company of Giri Tirta Gresik Regency. This research was conducted on July 21-August 20 2019 in the equipment section of the PDAM Giri Tirta, Gresik Regency. The method used in this study is qualitative where an observation and analysis of the survey is needed so that conclusions can be drawn. Data and information collection techniques are done by interviewing and documenting financial statements relating to vehicle fixed assets. Based on the research conducted on the company, the results of the study found that there was a problem caused by fixed assets with a book value of Rp. This paper is expected to be a brief reference to readers who will conduct research.

Keywords : Accounting Treatment, Vehicle Fixed Assets, Acquisition Of Fixed Assets, Depreciation Of Fixed Asset, And Write Off For Fixed Assets

Pendahuluan

PDAM Giri Tirta kabupaten Gresik adalah Perusahaan Daerah Air Minum yang di beri tugas mengelolah air bersih untuk memenuhi kebutuhan dan melayani masyarakat Kabupaten Gresik yang tersebar baik didalam kota maupun di pedesaan. Tugas pengelolaan ini

cukup berat, karena salah satu sisi PDAM kabupaten Gresik merupakan Badan Usaha yang sudah tentu mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan, di lain sisi PDAM kabupaten Gresik diberi tugas oleh Pemerintah Daerah untuk memberi pelayanan kepada masyarakat sampai golongan bawah agar mendapatkan air bersih sesuai

dengan standar kesehatan dengan tarif yang terjangkau oleh masyarakat bawah.

Dalam melakukan pelayanan diperlukan adanya kendaraan untuk memperlancar jalannya kerja dalam suatu perusahaan. Namun, di PDAM kabupaten Gresik sendiri memiliki aset tetap kendaraan yang banyak tetapi sebagian aset tetap tersebut sudah habis masa manfaatnya dan seharusnya sudah dihapuskan. Jika suatu aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya dan belum dihapuskan maka aset tetap tersebut memerlukan biaya pemeliharaan yang lebih tinggi dari aset tetap yang masih memiliki masa manfaat.

Sebagai pengguna barang milik daerah maka seharusnya melakukan pengelolaan barang milik daerah. Penghapusan aset tetap merupakan bentuk kegiatan pengelolaan barang milik daerah. Maka, saat suatu aset sudah habis masa manfaatnya diperlukan penghapusan. Jika penghapusan dilakukan maka perlakuan akuntansi pada perusahaan sudah sangat tepat.

Dalam melakukan penghapusan aset tetap memerlukan waktu yang lama untuk melaksanakan prosedur penghapusan aset tetap menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016. Pihak perusahaan sendiri pernah melakukan rencana untuk penghapusan tersebut dan tidak di tindak lanjuti. Sehingga sampai saat ini aset tetap kendaraan tersebut tetap

dipergunakan dan memakan biaya pemeliharaan tinggi.

Penyebab dari pihak perusahaan tidak pernah menindak lanjuti penghapusan aset tetap kendaraan tersebut adalah pihak perusahaan menganggap prosedur penghapusan aset tetap tersebut rumit. Sedangkan, penghapusan aset tetap adalah tindakan yang sangat tepat untuk mengefisienkan anggaran. Dengan menghapuskan aset tetap yang sudah habis manfaatnya maka anggaran yang seharusnya digunakan untuk biaya pemeliharaan bisa digunakan untuk keperluan lainnya.

PDAM Giri Tirta sampai saat ini belum pernah mengelola suatu aset yang sudah habis masa manfaatnya. Dan sampai saat ini perusahaan tetap menggunakan kendaraan tersebut seperti biasa. Sehingga, PDAM Giri Tirta tidak pernah melakukan tindakan apapun pada aset tetap tersebut. Aset tetap kendaraan tentu saja memerlukan lahan untuk tempat parkir. Namun, jika suatu aset tetap yang sebenarnya sudah harus dihapuskan dan dimusnahkan maka aset tetap tersebut dapat merugikan lahan parkir yang seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif dalam suatu perencanaan perusahaan.

Penghapusan aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta kabupaten Gresik harus dilaksanakan mengingat pentingnya penghapusan

aset tetap tersebut. Penghapusan aset tetap sangat penting untuk mengefisienkan anggaran maupun produktifitas dalam melayani masyarakat. Dengan perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai perusahaan juga akan merasakan kerugian tersebut.

Rumusan masalah disini adalah Bagaimana perlakuan aset tetap kendaraan pada saat perolehan aset tetap kendaraan, penyusutan aset tetap kendaraan, dan pengalihan atau penghapusan aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta kabupaten Gresik.

Tujuan penelitian disini adalah menjawab dari rumusan masalah sebelumnya yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi pada saat perolehan aset tetap kendaraan, penyusutan aset tetap kendaraan, dan pengalihan atau penghapusan aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik. Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dapat menjelaskan semua hasil penelitian yang diharapkan penulis.

Tinjauan Pustaka Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi dan distribusi atau tujuan administratif, diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku. (Poerwadi, 2015). Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari

12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. (Dr. Baldrick Siregar, 2016, p. 225).

Karakteristik Aset Tetap

Karakteristik aset tetap adalah berwujud, memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas, diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan Merupakan objek pemeliharaan, dan ada kriteria untuk kapitalisasi. Komponen aset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, kendaraan dan aset tetap lainnya. (Dr. Baldrick Siregar, 2016).

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan Laba Rugi.

Aset yang dapat disusutkan dibagi menjadi dua kelompok yaitu bangunan dan bukan bangunan. Untuk aset bangunan dibagi menjadi dua yaitu permanen dan tidak permanen, dan bukan bangunan dibagi menjadi kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan kelompok empat. (Poerwadi, 2015).

Asset tetap diakui pada saat masa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Apabila perolehan asset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum yang lengkap karena masih dalam proses, misalnya proses jual beli tanah dan sertifikatnya, ama asset tetap diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas asset tetap tersebut telah berpindah. Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan.

Unsur Biaya Perolehan

Adapun unsur biaya perolehan adalah harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya. biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsionalitas. (Poerwadi, 2015)

Biaya Perolehan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa

yang akan datang. (Dr. Baldrice Siregar, 2016)

Pencatatan asset tetap saat perolehan, penyusutan dan penghentian adalah sebagai berikut:

Pencatatan Saat perolehan

Pencatatan saat perolehan aset tetap sebagai berikut :

Aset tetap kendaraan	xxx
Kas	xxx

Pencatatan saat depresiasi

Pencatatan saat depresiasi aset tetap sebagai berikut

Beban depresiasi kendaraan	xxx
Akm. Dep. Kendaraan	xxx

Pencatatan saat penghapusan

pencatatan saat penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut

Akumulasi Depresiasi	xxx
Defisit Penghapusan Aset tetap	xxx
Aset Tetap	xxx

Dalam laporan keuangan, penyajian aset tetap dan penyusutan aset tetap akan terlihat dalam neraca. Neraca merupakan suatu daftar yang

menggambarkan komposisi harta, kewajiban dan modal pada suatu periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih penulis adalah dengan menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif dibutuhkan suatu pengamatan dalam setiap transaksi yang menyangkut aset tetap kendaraan dan analisis dari survei yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di PDAM Giri Tirta kabupaten Gresik dengan batasan penelitian yaitu aset tetap kendaraan. Sumber data yang diperlukan adalah data primer dan data skunder.

Data primer adalah hasil dari wawancara dengan kepala bagian perlengkapan PDAM Giri Tirta kabupaten Gresik dengan kisi-kisi pertanyaan yang terdapat di lampiran artikel ini dan data skunder adalah jurnal umum, laporan aset tetap, neraca, dan laporan laba rugi yang didapatkan dari bagian perlengkapan dan bagian keuangan.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah yang pertama mengidentifikasi dokumen yang didapat dari informan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada

tanggal 21 Juli-20 Agustus 2019. Kedua, membandingkan perlakuan aset tetap di perusahaan dengan perlakuan aset tetap di teori seperti pencatatan saat perolehan, depresiasi dan penghapusan. Ketiga, penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI
Mewujudkan PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik sebagai perusahaan yang semakin sehat dan mampu memenuhi kebutuhan air minum masyarakat secara bertahap dan berkesinambungan"

MISI

1. Meningkatkan kapasitas produksi
2. Meningkatkan standar kuantitas, kualitas dan kontinuitas
3. Meningkatkan fungsi-fungsi manajemen
4. Meningkatkan rasio cakupan pelanggan
5. Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan pegawai
Menurunkan NRW
6. Memberikan kontribusi PAD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2019 yang dilakukan dibagian keuangan dan bagian perlengkapan PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik. Ditemukan adanya aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik yang sudah habis masa manfaatnya dan bernilai buku Rp1. PDAM Giri Tirta merasa biaya pemeliharaan aset tetap tersebut

memberatkan biaya dari PDAM Giri Tirta sendiri, sehingga dari PDAM Giri Tirta memerlukan adanya referensi dalam perlakuan aset tetap kendaraan tersebut.

Perlakuan akuntansi aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta dapat dilihat melalui penyajian aset tetap. Penyajian aset tetap sendiri dapat dilihat melalui kartu aset tetap, neraca, dan laporan laba rugi. Agar perlakuan akuntansi aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta berjalan dengan baik maka sebaiknya perlakuan aset tetap tersebut harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dan teori yang ada.

Setelah melakukan observasi, narasumber menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada, perlakuan aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik yang telah dibandingkan dengan teori yang ada sudah sesuai pada penyajian, pengungkapan, dan penyusutan. Perlakuan aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta Kabupaten yang tidak sesuai dengan teori adalah saat aset tetap kendaraan tersebut sudah habis masa manfaatnya dan bernilai buku Rp1.

Daftar aset tetap yang didapatkan dari perusahaan tersebut menunjukkan banyaknya aset tetap kendaraan yang nilai bukunya Rp1.

Aset tetap dengan nilai buku Rp1 inilah yang banyak mengeluarkan biaya pemeliharaan dikarenakan dipaksakan untuk tetap digunakan. Aset tetap yang sudah bernilai buku Rp1 ini menyebabkan biaya pemeliharaan dalam perusahaan menjadi meningkat setiap tahunnya. Dari masalah tersebut perlu adanya tindakan penanganan kenaikan biaya pemeliharaan tersebut.

Pada laporan laba rugi terdapat beban pemeliharaan aset tetap kendaraan yang setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan beban pemeliharaan ini diakibatkan oleh aset tetap kendaraan yang sudah habis masa manfaatnya. Peningkatan biaya pemeliharaan inilah yang menyebabkan perusahaan mendapatkan pendapatan yang kurang maksimal dikarenakan biaya pemeliharaan yang meningkat setiap tahunnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya dan memerlukan biaya pemeliharaan yang semakin besar. Sehingga perusahaan terbebani oleh biaya pemeliharaan tersebut dan dapat menyebabkan kerugian setiap tahun. Salah satu cara agar perusahaan dapat mengurangi biaya pemeliharaan aset tetap kendaraan yang semakin meningkat setiap tahun adalah adanya penghapusan atau pemberhentian aset tetap kendaraan tersebut.

Dengan melakukan penghapusan aset tetap kendaraan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan yang sebelumnya menurun diakibatkan oleh biaya

pemeliharaan yang sangat besar. Pihak PDAM sendiri merasa terbebani akan adanya biaya pemeliharaan aset tetap kendaraan, namun pihak PDAM terlalu enggan untuk mengajukan penghapusan aset tetap kendaraan dikarenakan prosedur penghapusan aset tetap yang terbilang rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu perusahaan sampai sekarang hanya mengajukan surat permohonan penghapusan aset tetap kendaraan, namun setelah itu tidak pernah dilanjutkan lagi sehingga aset tetap masih belum dihapuskan. Untuk mengurangi kerugian dari beban pemeliharaan tersebut, perlu adanya sumber daya manusia yang memahami dalam pengajuan penghapusan aset tetap yang dialihkan atau dimusnahkan agar prosedur penghapusan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Perhitungan metode penyusutan PDAM Giri Tirta telah sesuai dengan ketentuan yang ada. Ketentuan tersebut yaitu menggunakan tarif sesuai dengan kelompok aset tetap tersebut dibagi masa manfaat dan dikali tarif penyusutannya. Setelah dikali dengan tarif penyusutan dikali dengan harga perolehan aset tetap kendaraan tersebut. Dilihat dari masa manfaat dalam perhitungan penyusutan aset tetap kendaraan tersebut sudah sesuai dengan masa manfaat setiap kelompok kendaraan yang ada. *Sample* yang diambil kendaraan sepeda motor masuk dalam kelompok 1 dengan masa manfaat 4 tahun. Dalam masa manfaat 4 tahun juga digunakan tarif 50%.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan maka bisa dilihat dan simpulkan bahwa selama ini PDAM Giri Tirta kabupaten Gresik masih kurang baik dalam perlakuan akuntansi. Setiap pencatatan transaksi seperti pencatatan pada perolehan aset tetap kendaraan, depresiasi kendaraan, dan penghapusan aset kendaraan saat aset tersebut sudah habis masa manfaatnya dan sudah rusak.

Perlakuan akuntansi yang sesuai tentu sangat membantu perusahaan dalam transaksi kedepannya baik saat pelepasan aset maupun penghapusan aset tetap kendaraan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis memberikan saran agar setiap kegiatan di perusahaan bisa lebih efektif.

Peneliti memberikan saran untuk kemajuan perusahaan sangat diharapkan bahwa perusahaan dapat menggunakan teori sesuai dengan perusahaan tersebut yaitu perusahaan daerah maka perusahaan diharapkan menggunakan pedoman akuntansi sektor publik dan semacamnya sebagai pedoman dalam setiap pencatatan transaksi yang terjadi pada setiap aset tetap kendaraan dan aset tetap lainnya sehingga kedepannya tidak akan menimbulkan ketidak efektifan dalam pencatatan setiap transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Yudha Poerwadi, B. P. (2015). Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan PDAM SAK-ETAP. Jakarta: Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
- Mahmudi. (2016). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UII Press.
- Ratmono, D. (2017). Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual (2 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Siregar, B. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (2016). Jakarta: Fokusmedia
- Standar Akuntansi Pemerintahan (2018). Jakarta: Ilmu
- Rizqi, M. B. (2014). Pengaruh Pengelolaan Aset Daerah (PSAP 07 Aset Tetap) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Survei pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Bandung
- Tim UJDIH BPK (2018). Penghapusan Barang Milik Daerah Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah
- Sumini dan Oktivia Ester (2010). Modul Penghapusan Barang Milik Daerah Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan.